

Systematic Literature Review (SLR) Makna Halalan Thayyiban Bagi Konsumen Muslim pada Produk Makanan di Kabupaten Gresik: Studi Fenomenologi di Toko UD Adji Jaya Makmur

Walid In'am Ahmad¹, Iskandar Ritonga², Mugiyati³, Lilik Rahmawati⁴

UIN Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3,4}

^{1,2,3,4}walidinamahmad@gmail.com, ritonga@uinsa.ac.id, mugiyati@uinsa.ac.id, lilikrahmawati@uinsa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of the community, especially Muslim consumers, in understanding or interpreting food products that are halal and thayyiban and how to solve problems related to the challenges and opportunities faced by Indonesia in halal certification of food products that comply with applicable BPJPH or LPH regulations. This study uses the SLR paradigm approach or systematic literature review obtained from journals that have been published from 2015 to 2024 after being traced, it was found that there is still a lack of public understanding of the importance of halal certification for a food product because many people still think that food products that do not contain pork, alcohol and the like are included in products that are halal for consumption, but halal standardization is not only seen in terms of product ingredients but also from the production process of using clean kitchen utensils, kitchen sanitation or clean production areas and the like which are important aspects in assessing halal standardization of food products that are in accordance with applicable procedures and currently the demand for foreign products, especially food, beauty products and medicines that are halal certified is in great demand by foreign countries because the goods consumed already have standardization and go through a very strict process so that they are safe for direct consumption, besides that it is also able to encourage an increase in the number of exports for Indonesia by focusing on increasing sales of MSME food and beverage products, beauty products and also medicines which of course have been halal certified because the halal industry at the local and international levels is experiencing a significant increase..

Keywords: Systematic Literature Review, Halalan Thayyiban, Food Products

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat khususnya bagi konsumen muslim dalam memahami atau memaknai terkait produk makanan yang bersifat *halalan thayyiban* seperti apa dan bagaimana cara memecahkan masalah terkait tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Indonesia dalam sertifikasi halal pada produk makanan yang sesuai dengan peraturan BPJPH atau LPH yang berlaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma SLR atau *systematic literature review* yang diperoleh dari jurnal yang telah dipublikasikan dari tahun 2015 hingga 2024 setelah ditelusuri maka didapatkan hasil bahwasanya masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya sertifikasi halal pada sebuah produk makanan karena masih banyak masyarakat yang masih menganggap bahwasanya produk makanan yang tidak mengandung babi, alkohol dan sejenisnya itu sudah termasuk dalam produk yang halal untuk dikonsumsi namun standarisasi

halal bukan dilihat dari segi bahan produk saja melainkan dari proses produksi dari pemakaian alat dapur yang bersih, sanitasi dapur atau tempat produksi yang bersih dan sejenisnya yang menjadi aspek penting dalam menilai standarisasi halal produk makanan yang sesuai dengan prosedur yang berlaku dan saat ini permintaan produk luar negeri khususnya makanan, produk kecantikan dan obat-obatan yang tersertifikasi halal sangat diminati oleh luar negeri karena barang yang dikonsumsi sudah memiliki standarisasi dan melewati proses yang sangat ketat sehingga aman untuk dikonsumsi secara langsung, selain itu hal tersebut juga mampu mendorong peningkatan jumlah ekspor bagi negara Indonesia dengan fokus menaikkan penjualan produk makanan minuman UMKM, produk kecantikan dan juga obat-obatan yang tentunya telah tersertifikasi halal karena industri halal di tingkat lokal maupun internasional sedang mengalami kenaikan yang signifikan.

Kata kunci: Sistematika *Literatur review*, *Halalan Thayyiban*, Produk Makanan

PENDAHULUAN

Halalan thayyiban merupakan salah satu bentuk prinsip fundamental bagi konsumen muslim dalam mengonsumsi sebuah makanan (Khairuddin & Zaki, 2021) dalam prinsip tersebut bukan hanya mengutamakan dari sisi aspek halal produk berdasarkan prinsip Islam melainkan dari sisi aspek kualitas, kesehatan serta keamanan sebuah produk (Wulandari, 2023) didukung dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim di Indonesia terhadap produk makanan yang akan dikonsumsi haruslah memiliki sertifikasi halal, terdapat labelisasi dalam sebuah produk dan pentingnya kesadaran halal atau *awareness* (bin Bustami & Abdul Latip, 2021) yang meningkat dengan dibuktikan dengan pemahaman makna *halalan thayyiban* yang harus dimiliki oleh masing-masing konsumen muslim (Raffi & Hasan, 2019). Kabupaten Gresik salah satu kota yang memiliki populasi masyarakat dengan mayoritas agama muslim tertinggi di Jawa Timur dan dikenal dengan sebutan kota santri (Mustakim et al., 2022) banyaknya produk makanan yang diproduksi disini mulai dari yang terkenal yaitu PT Karunia Alam Segar (Mie sedap) PT Wilmar Nabati Indonesia (Minyak goreng) dan masih banyak lagi produksi usaha makanan atau UMKM industri halal yang tersebar di Gresik (Dewantara, 2023) dan setiap tahun mengalami peningkatan industri makanan yang pesat sehingga hal tersebut menjadi contoh bagus untuk memahami terkait implementasi konsep *halalan thayyiban* dalam perilaku konsumen muslim tersebut (Ilmiyah et al., 2024).

UMKM lokal yang sangat berkembang di kabupaten Gresik salah satunya yaitu UD Adji Jaya Makmur sebagai objek studi yang tepat dalam meneliti industri halal yang berkembang dan sangat dilirik oleh masyarakat khususnya di kabupaten Gresik (Parsih, n.d.) karena sebagai toko pusat oleh-oleh terbesar disana dan langkap representatif mendukung usaha UMKM lokal disana karena mempekerjakan warga di sekitar sana untuk memajukan usaha industri makanan lokal (Maghfirotin et al., 2022) di toko UD Adji Jaya Makmur sendiri memproduksi berbagai jenis makanan sehingga toko ini memiliki andil besar dan berperan penting dalam memberikan pemahaman terhadap konsumen terkait prinsip *halalan thayyiban* (Pratowo, n.d.).

Era globalisasi produk makanan di pasar Indonesia memiliki banyak jenis dan sangat beragam dimana yang sering dijumpai kalau bukan makanan lokal ataupun makanan impor dari luar negeri yang banyak jenisnya (Himawan & Priyana, 2023) sehingga hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia dalam memenuhi prinsip *halalan thayyiban* agar produk makanan yang dikonsumsi sudah sesuai dengan standarisasi halal dan tidak mengandung dari namanya alkohol atau kandungan babi dan zat-zat berbahaya bagi tubuh (Rachmatika, 2024). Kementerian industri Indonesia juga sangat mendukung serta memperkuat perluasan akses pasar global dan juga peningkatan produk halal lokal (Fithriana & Kusuma, 2018) dimana data yang dirilis oleh SGIER (State of Global Islamic Report) menunjukkan konsumsi produk halal di dunia diperkirakan berjumlah USD 3,1 triliun pada tahun 2027 sehingga menunjukkan peningkatan CAGR 4,8% dari data tersebut menunjukkan bahwasanya potensi produk halal di pasar global memberikan peluang besar sekaligus menjanjikan bagi kemajuan industri halal Indonesia (Hakim & Sugianto, 2024).

Industri halal di Indonesia juga menunjukkan tren positif dimana terjadinya pertumbuhan sektor unggulan HVC atau lebih dikenal dengan sebutan Halal Value Chain yang naik sebesar 1,94% pada triwulan 1-2024 dan didukung juga dengan pertumbuhan industri makanan dan minuman sebesar 5,87% serta pertumbuhan *modest fashion* sebesar 3,81% dengan data tersebut semakin meyakinkan bahwasanya pertumbuhan ekonomi nasional akan didominasi oleh pertumbuhan ekonomi syariah khususnya di bidang halal (Alkausar et al., 2024). Potensi besar konsumen muslim di seluruh dunia mencatatkan bahwasanya pengeluaran tahun 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya 9,5% yaitu USD 2 triliun dan kemudian naik pada tahun 2021 menjadi USD 2,29 triliun menurut data SGIER (Mustika, 2023).

Populasi muslim di seluruh dunia juga selalu bertambah hingga total keseluruhan menyentuh di angka 2,2 miliar penduduk atau jika dibuat persentase yaitu 26,5 % total seluruh penduduk di dunia karena hal tersebut Indonesia memiliki peluang besar arena memiliki jumlah mayoritas penduduk yang beragama Islam yang memiliki total 235,6 juta jiwa memiliki potensi pasar yang tinggi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi syariah dan industri halal (Wahyudi et al., 2023).

Sistematika *review* merupakan metode penelitian dengan menggunakan bahan kajian topik terdahulu sebagai penekanan atau referensi untuk menganalisis sebuah kajian yang masih memiliki keterkaitan (Ariati & Juandi, 2022) dengan harapan untuk memunculkan teori yang lebih mendalam atau untuk menambah bahan kajian agar penelitian selanjutnya mengalami pengembangan baik dari sisi *research gap* atau dalam rangka mengevaluasi penelitian terdahulu sehingga penelitian yang kemudian akan dilakukan bisa menjadi lebih sempurna dan menarik untuk diteliti (RIZA, 2025). Proses sistematika literatur *review* yang mana proses identifikasi dan juga mengartikan segala bentuk bukti penelitian yang sebelumnya pernah diteliti dalam rangka bermaksud untuk menyediakan jawaban terhadap

sebuah persoalan atau pertanyaan penelitian yang lebih spesifik (Nurlatifah et al., 2025).

Tujuan SLR sendiri yaitu dalam rangka membantu menemukan strategi dalam pengentasan masalah serta memberikan gambaran yang berbeda atau diversifikasi dengan masalah yang diteliti (Din et al., 2022) dan juga membantu mengungkapkan teori baru yang belum pernah dipakai dan sangat relevan dengan kajian yang diteliti pada sebuah objek tertentu (Dewanti et al., 2022). Pendekatan *Systematic Literature Review* sendiri terdapat keuntungan dimana sebagai alternatif dalam menemukan kondisi atau data yang valid serta sebagai bahan yang mampu diaplikasikan oleh beberapa penelitian terdahulu pada sebuah kajian yang lebih spesifik (Wicaksono et al., 2024). Tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat atau konsumen muslim dalam memaknai makna *halalan thayyiban* dengan studi fenomenologi UD Adji Jaya Makmur (Kusuma & Renaldy, 2024).

Dalam rangka menyusun sistematika *literature review* juga ada berbagai tahapan yang perlu dilakukan sehingga bisa memberikan gambaran yang jelas akan penelitian yang akan dilakukan (Putri et al., 2025) dan perlunya ketelitian dalam memilih topik kajian yang sesuai dengan penelitian kita sehingga munculnya berbagai macam teori akan memberikan kebaharuan bagi teori yang akan kita teliti ke depannya (Rozi, 2020) tahapan yang perlu dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Merumuskan sebuah masalah pada penelitian kita secara mendalam sesuai dengan topik yang akan kita kaji sesuai dengan kebutuhan penelitian (Soebartika & Rindaningsih, 2023).
2. Mencari atau mengidentifikasi berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian kita (Siva et al., 2023).
3. Memilih literatur yang sesuai dan layak digunakan sebagai bahan referensi sehingga kevalidan data tidak diragukan dan tidak adanya manipulasi data yang diberikan dari sumber jurnal tersebut (Nashiroh & Sopiah, 2024).
4. Melakukan analisis sumber literatur yang kita dapat dan kemudian hasil analisis dikelompokkan ke berbagai kriteria dimulai dari latar belakang singkat, studi penelitian serta pembahasan ringkas pada jurnal tersebut (Khunaeni et al., 2023).
5. Memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian SLR tersebut dimana setelah menganalisis hasil *review* artikel tersebut hasil rangkuman tersebut dalam bentuk pernyataan singkat dari hasil analisis tersebut yang mana diharapkan pernyataan tersebut dapat menjadi jawaban bagi rumusan masalah penelitian ke depannya (Noor et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian paradigma SLR atau *Systematic Literature Review* yang mana sumber data yang digunakan berasal dari

berbagai jurnal yang telah terindeks SINTA dan ber-ISSN atau International Standard Serial Number (Febriani et al., 2023). Pengambilan data menggunakan data sekunder dimana dengan melakukan *review literature* atau jurnal yang berada di Google Scholar, Publish or Perish dan Garuda Dikti dan jenis *website* jurnal lainnya (Latifah & Ritonga, 2020) dimana populasi data dalam penelitian kali ini merupakan jurnal yang memiliki fokus terhadap persepsi dan pemaknaan halal bagi konsumen muslim yang ada di Indonesia baik terhadap produk industri makanan maupun kosmetik atau obat-obatan halal yang mana sebanyak 15 jurnal yang terindeks SINTA dari berbagai penerbit jurnal (Soebiantika & Rindaningsih, 2023).

Systematic Literature Review merupakan proses dalam mengidentifikasi serta menilai semua bukti yang sudah tersedia yang mana hal tersebut bertujuan dalam memberikan jawaban dalam menjawab pertanyaan sebuah penelitian (Siva et al., 2023). Tinjauan Pustaka ini dilakukan dengan harapan tinjauan Pustaka yang lebih sistematis sesuai dengan pedoman yang asli sesuai yang dikemukakan oleh Kitchenham dan Charters (Nashiroh & Sopiah, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Halalan thayyiban yang menjadi topik yang kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) disini terdapat 15 jurnal yang memiliki keterkaitan serta relevansi dengan tema *halalan thayyiban* yang berkaitan dengan makna serta perspektif *halalan thayyiban* menurut Al-Qur'an dan hadits. Setiap pergantian tahun pasti ada jurnal yang membahas terkait perspektif makna *halalan thayyiban* atau deskripsi makna *halalan thayyiban* bagi konsumen muslim khususnya di Indonesia dari kisaran waktu tahun 2019-2024 banyak jurnal baik menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif membahas mengenai perspektif makna serta strategi makna *halalan thayyiban* bagi konsumen muslim di Indonesia, walaupun secara inklusi tidak masuk secara kriteria namun secara eksklusif bisa dipakai dalam penelitian kali ini.

Tabel 1. Jurnal Penerbit

No	Nama Jurnal Penerbit	Tahun Terbit
1	Journal of Fiqhiyyat (FIQHIYYAT) is a refereed e-journal published by Akademi Fiqh Islami Malaysia/Islamic Fiqh Academy of Malaysia (AFHAM).	2022
2	Jurnal Komunika Islamika Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam	2022
3	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	2023
4	International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues	2023
5	Halalan Thayyiban : Jurnal Kajian Manajemen Halal dan Pariwisata Syariah (Journal of Halal	2020

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

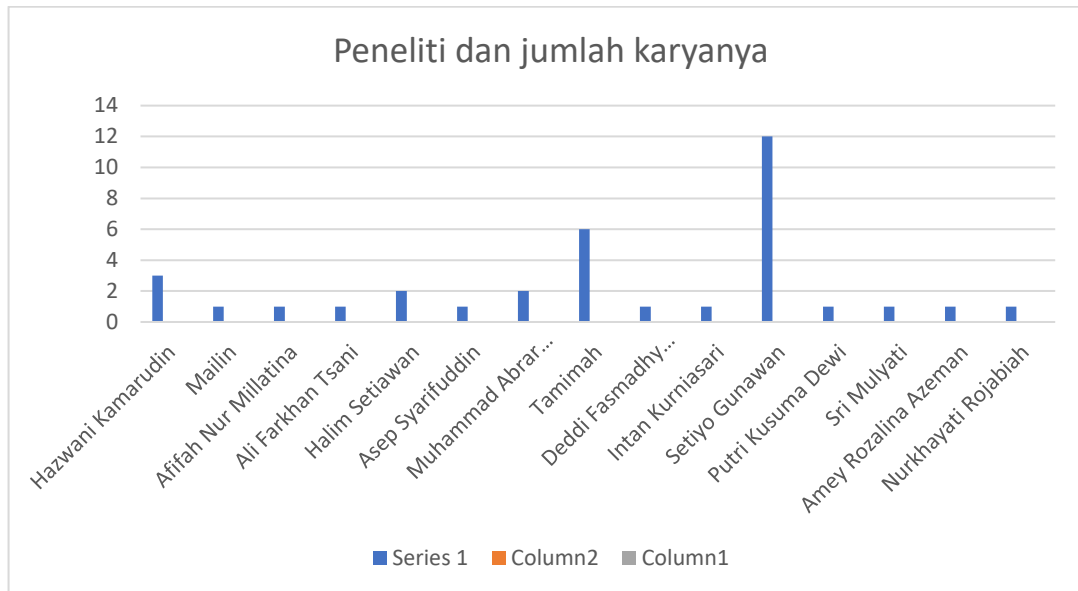
Volume 7 Nomor 8 (2025) 2827 - 2849 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i8.7976

	Management, Sharia Tourism and Hospitality Studies)	
6	AHKAM Jurnal Ilmu Syariah	2016
7	Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut	2023
8	Ulumuna Jurnal Studi Keislaman	2018
9	Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan	2024
10	JCSR : Journal of Creative Student Research	2023
11	SEWAGATI, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat – DRPM ITS	2020
12	Jurnal Youth & Islamic Economic (YIE-j)	2022
13	SIHUMOR: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora	2023
14	Journal of Hospitality and Networks Jurnal Hospitaliti dan Jaringan	2021
15	International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues	2023

Peneliti Paling Berpengaruh dan Aktif

Topik kajian yang telah dipilih tentunya tidak terlepas dari referensi jurnal yang sangat membantu dalam proses pembuatan SLR ini sehingga dapat menentukan topik permasalahan sekaligus strategi penyelesaiannya yang sangat sistematis hal tersebut berkat adanya kontribusi peneliti yang membawa sumbangsih besar terhadap keberhasilan penelitian kali ini khususnya penelitian yang berfokus pada bidang strategi makna *halalan thayyiban* bagi konsumen halal di Indonesia pada tabel berikut ini merupakan peneliti yang paling aktif dan berperan besar dalam pengaruh bidang strategi makna *halalan thayyiban* pada tabel di bawah ini. Peneliti paling aktif dan berpengaruh adalah Setiyo Gunawan yang paling banyak meneliti di bidang *halalan thayyiban* bagi konsumen muslim di Indonesia, data ini diambil dari Publish or Perish terkait jumlah penelitian dan kemudian dikomparasikan dengan penelitian lainnya terkait jumlah penelitian yang berkaitan terkait bidang *halalan thayyiban* ini.



Gambar 1. Grafik Jumlah Karya Penerbit

Topik Penelitian

Penelitian tentang strategi makna *halalan thayyiban* bagi konsumen muslim di Indonesia merupakan topik penelitian yang memiliki signifikansi dengan bidang ekonomi syariah khususnya pada kajian manajemen halal karena pada kondisi zaman masa kini tentunya makin banyak mayoritas masyarakat yang semakin meningkatkan kesadaran dalam mengonsumsi sebuah makanan atau barang sehingga tingkat permintaan barang halal juga semakin meningkat dan Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia memiliki peluang besar dalam meningkatkan produksi barang yang bersertifikasi halal dan sesuai standar syariat Islam bagi masyarakat.

Tabel 2. Topik Penelitian

NO	JUDUL	PENULIS	HASIL PEMBAHASAN
1	THE APPLICATION OF CONCEPTS HALALAN TAYYIBAN IN FOOD PREMISES: A CONCEPTUAL DISCOURSE (PENERAPAN KONSEP HALALAN TAYYIBAN KE ATAS PREMIS MAKANAN: SATU WACANA KONSEPTUAL)	Hazwani Kamarudin dan Norhidayah Pauzi dan Saadan Man	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep <i>halalan thayyiban</i> di premis makanan dengan merujuk pada sumber hukum Islam, Manual Prosedur Pensijilan Halal Malaysia, serta peraturan kebersihan makanan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat lima faktor utama dalam menentukan premis makanan halal, yaitu aspek makanan dan minuman, pekerja, sistem sanitasi, peralatan, serta sistem pengelolaan premis. Penelitian ini diharapkan dapat membantu konsumen Muslim dalam memilih premis makanan yang halal dan <i>tayyib</i> , serta memberikan panduan bagi industri makanan dalam mengembangkan premis yang sesuai dengan prinsip Islam.
2	Pemahaman Masyarakat Muslim Kota Medan Terhadap Makna Halal dan Tayyib	Mailin	Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman masyarakat Muslim Kota Medan terhadap konsep halal dan <i>tayyib</i> dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok: 1. Pemahaman terbatas: Masyarakat memahami halal hanya sebagai sesuatu yang

			<p>tidak mengandung babi atau anjing, tanpa mempertimbangkan aspek lainnya.</p> <p>2. Pemahaman berdasarkan logo halal: Masyarakat cenderung mengandalkan logo halal pada kemasan produk tanpa memahami proses produksi dan standar yang digunakan.</p> <p>3. Pemahaman komprehensif: Kelompok masyarakat yang memahami konsep halal dan <i>tayyib</i> sesuai ajaran Islam, mempertimbangkan sumber, proses, serta dampaknya bagi kesehatan dan kebersihan.</p> <p>Hasil diskusi dan wawancara juga menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan lingkungan sosial sangat mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep halal dan <i>tayyib</i>. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih intensif serta pengawasan yang lebih ketat terhadap produk-produk yang beredar di masyarakat.</p>
3	Makanan Halal Pada Street Food: Halal Awareness, Halal Knowledge, Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Di Kota Malang)	Afifah Nur Millatina dan R. Tanzil Fawaiq Sayyaf	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian makanan halal pada <i>street food</i>:</p> <p>1. <i>Halal Awareness</i>: Semakin tinggi kesadaran seseorang terhadap kehalalan makanan, semakin besar kemungkinan mereka memilih makanan halal di <i>street food</i>. Ini menunjukkan</p>

			<p>bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya memilih makanan halal, baik dari segi agama maupun kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none">2. <i>Halal Knowledge</i>: Konsumen yang memiliki pemahaman lebih baik tentang makanan halal cenderung lebih selektif dalam memilih makanan yang mereka konsumsi. Mereka tidak hanya bergantung pada label halal, tetapi juga memperhatikan proses produksi makanan tersebut.3. <i>Halal Label</i>: Keberadaan label halal memberikan rasa aman bagi konsumen dan meningkatkan kepercayaan terhadap makanan yang dikonsumsi. Label halal terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, karena konsumen merasa lebih yakin dengan kehalalan produk yang sudah tersertifikasi. <p>Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa kesadaran, pengetahuan, dan keberadaan label halal memiliki peran penting dalam keputusan pembelian makanan halal di <i>street food</i>. Oleh karena itu, edukasi tentang halal dan penyebaran informasi terkait sertifikasi halal harus terus ditingkatkan agar konsumen semakin sadar dan selektif dalam memilih makanan</p>
--	--	--	--

4	HALAL AND THAYYIB FOOD IN ISLAMIC SHARIA PERSPECTIVE (MAKANAN HALAL DAN THAYYIB DALAM PERSPEKTIF SYARIAT ISLAM)	Ali Farkhan Tsani, Hadi Susilo, Suyamto, Usman Setiawan, Sudanto	<p>Islam sebagai agama langit yang diturunkan melalui Rasulnya, adalah agama yang sempurna dan tinggi, mengatur aspek kehidupan manusia secara lengkap dan menyeluruh. Syariat Islam dibangun dengan tujuan mewujudkan kemashalatan umat baik di dunia maupun akhirat, melalui pembentukan karakter pribadi yang baik, dengan menjunjung nilai keadilan. Mengonsumsi makanan <i>halalan thayyiban</i> merupakan tanda kesyukuran seorang hamba kepada Allah, yang telah memberikan manusia berbagai sumber makanan dan minuman yang tak terhingga. Manusia tinggal memilih dan memilah mana yang layak untuk dikonsumsi dan mana yang tidak patut. Al Qur'an menyebut makanan dengan kata <i>tha'am</i> yang diterjemahkan dengan segala sesuatu yang dimakan atau dicicipi, dengan demikian minuman juga termasuk dalam kata <i>tha'am</i>. Kata <i>tha'am</i>, dalam Al Qur'an disebut diulang sebanyak 48 kali, yang berbicara tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan makanan. Makanan halal dan <i>thayyib</i> dalam perspektif syariat Islam, merupakan bagian dari pengamalan syariat Islam itu sendiri. Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan yang halal dan <i>thayyib</i> untuk seluruh umat manusia, dengan konsumsi makanan halal tidak akan mengikuti jejak dan ajakan setan yang mengajak kepada keburukan dan kesengsaraan. Karena hal ini merupakan wujud syukur kita</p>
---	---	--	--

			kepada Allah yang telah memberikan rezeki-Nya yang luas dan banyak kepada kita. Dengan mengonsumsi makanan yang halal lagi <i>thayyib</i> sesuai tuntunan Allah, maka itu akan membawa keberkahan untuk kita.
5	KARAKTERISTIK MAKANAN HALALAN THAYYIBAN DALAM AL-QUR'AN	Halim Setiawan	Setelah menghimpun dan melakukan analisa dengan berbagai pendekatan keilmuan tentang makanan <i>halalan thayyiban</i> dalam al-Qur'an yang telah dipaparkan di atas yang terdiri dari beberapa pembahasan, maka dapat dibuat sebuah kesimpulan sebagai berikut: Makanan yang dikatakan halal dan <i>thayyib</i> dalam al-Qur'an adalah makanan tersebut harus memiliki empat karakteristik. Empat karakteristik tersebut adalah: Makanan tersebut harus halal, baik itu dilihat dari segi zatnya dan dari segi cara mendapatkannya maupun dari segi cara memprosesnya. Makanan tersebut harus mengandung gizi yang cukup dan seimbang. Jadilah orang yang proporsional dalam mengambil makanan, dalam artian sesuai dengan kebutuhan pemakan, tidak lebih dan tidak kurang. Makanan tersebut harus aman ketika dikonsumsi.
6	SERTIFIKASI HALAL DAN SERTIFIKASI NON HALAL PADA PRODUK PANGAN INDUSTRI	Asep Syarifuddin Hidayat & Mustolih Siradj	Sertifikasi halal pada produk pangan sesungguhnya memiliki fungsi dan peran yang sangat menentukan bukan saja dari sisi konsumen (masyarakat) tetapi juga dari perspektif pelaku usaha. Konsumen membutuhkan produk pangan aman dikonsumsi, bebas penyakit bergizi dan sehat serta mendatangkan ketenteraman secara batin yang

		<p>tidak tercampur dengan bahan-bahan non halal. Dari sisi pelaku usaha mereka membutuhkan konsumen yang loyal sebagai target pemasaran produk yang mereka hasilkan. Terlebih pada saat ini pangan halal bukan saja dibutuhkan bagi masyarakat muslim, tetapi sudah menjadi keperluan mendesak bagi masyarakat non muslim.</p> <p>Hal ini dibuktikan secara faktual dengan maraknya tren halal yang tengah menggejala di negara-negara yang justru berpenduduk mayoritas non muslim. Fenomena ini dapat dimaklumi karena secara <i>science</i> pangan yang dinyatakan halal sudah barang tentu aman dan menyehatkan, kesadaran masyarakat dunia akan pentingnya pangan halal juga mulai meningkat. Hal ini tentu menggembirakan dan harus didukung dengan iklim usaha yang kondusif dengan mendorong terbitnya regulasi dan kebijakan yang berpihak kepada konsumen dan pelaku usaha sehingga ada jaminan kepastian hukum.</p> <p>Dari segi <i>timing</i>, lahirnya Undang-undang Jaminan Produk Halal (UUJPH) sesungguhnya terbilang sangat terlambat bila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang telah melangkah begitu jauh dalam merespons kebutuhan pangan halal. Kedua negara ini bahkan telah memiliki pelabuhan halal yang menjadi pintu masuk bagi ekspor barang ke negara-negara Timur Tengah atau negara yang mensyaratkan produk yang diimpor harus bersertifikat halal. Sebagai</p>
--	--	---

			<p>negara yang berpenduduk mayoritas muslim terbesar di dunia sudah semestinya Indonesia bisa mengejar ketertinggalan tersebut sehingga tidak hanya dijadikan objek pemasaran produk yang berasal dari negara-negara lain. Hal ini bisa dimulai dengan mendorong terbitnya kebijakan halal yang progresif</p>
7	<p>Pemahaman Konsep Halalan Thayyiban Dalam Kegiatan Sehari-Hari Pada Siswa Smk Swasta</p>	<p>Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, Rahmat Kurniawan Siregar, Leni Mardiani, Dina Khairina</p>	<p>Setelah menyampaikan dan menyelesaikan materi informasi yang dapat diambil :</p> <p>a. Siswa/I SMK telah memahami menerima materi <i>halalan thayyiban</i> dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya pertanyaan dan apresiasi dari pemateri kepada siswa yang bertanya terhadap materi.</p> <p>b. Siswa/I SMK memiliki antusiasme yang tinggi. hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengisian absensi kehadiran yang penuh. Bahkan melewati target yang diinginkan</p> <p>c. Siswa/I SMK memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan interaksi dengan dosen pemateri yang menyampaikan menerima materi <i>halalan thayyiban</i></p>
8	<p>HALALAN THAYYIBAN: THE KEY OF SUCCESSGUL HALAL FOOD INDUSTRY DEVELOPMENT</p>	<p>Tamimah, Sri Herianingrum, Inayah Swasti Ratih, Khofidlotur Rofi'ah, dan Ummi Kulsum.</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa seorang produsen harus menggunakan makanan yang halal lagi <i>thayyib</i> untuk memasarkan produknya. Karena saat ini banyak sekali variasi makanan yang diciptakan oleh produsen sehingga kehalalannya perlu dipertanyakan. Dari ini diperlukan adanya sertifikasi makanan halal karena saat ini makanan halal menjadi produk yang berpotensi sebagai industri yang paling disoroti oleh konsumen</p>

			<p>bukan hanya bagi kalangan muslim saja, konsumen non muslim pun cenderung membeli makanan yang halal dan <i>thayyib</i> karena mereka beranggapan bahwa makanan tersebut lebih aman dan tidak mengandung bahaya untuk dikonsumsi. Akan tetapi halal dan <i>thayyib</i> saja tidak bisa menumbuhkan kepercayaan konsumen untuk membeli produk makanan tersebut sehingga diperlukan sertifikasi halal untuk menunjang kepercayaan konsumen bahwa makanan yang sudah tersertifikasi sudah dinyatakan halal oleh DSN MUI dan sudah dinyatakan aman dan tidak mengandung sesuatu yang membahayakan oleh LPPOM MUI sehingga hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan konsumen untuk membeli produk yang bersertifikasi halal.</p>
9	<p>MAKANAN HALAL DAN THAYYIB DI MALAKA, MALAYSIA: SINERGI ANTARA TAFSIR TEMATIK DAN PENGEMBANGAN KULINER SEHAT</p>	<p>Deddi Fasmadhy Satiadharmanto, Zaenatul Hakamah, Bagus Muhammad Syamsul Azam Noor, Tutut Indah Widyawati, Selvira Diva Ardhinda</p>	<p>Pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Kediri di Malaka menunjukkan bahwa penerapan konsep <i>halalan thayyiban</i> dalam kuliner sehat berhasil meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya makanan sehat yang sesuai dengan syariat Islam. Pendekatan ini mengacu pada teori baru yang penulis sebut sebagai Al-I'tidal Al-Muttaḥid (Moderasi Terpadu), yaitu pendekatan tafsir tematik yang menyatukan nilai-nilai Islam dengan praktik kesehatan dan ekonomi modern secara berkelanjutan. Teori ini tidak hanya menekankan moderasi dalam penerapan syariat, tetapi juga memperkuat hubungan antara agama, kesehatan, dan ekonomi</p>

		<p>yang relevan di era saat ini. Kontribusi pada Masyarakat dan Pemerintah:</p> <p>Bagi Masyarakat Malaka: Program ini meningkatkan kesadaran akan gaya hidup sehat melalui makanan halal yang sehat, menjaga tradisi kuliner lokal, dan membuka peluang ekonomi melalui produksi jajanan halal yang sesuai syariat.</p> <p>Bagi Pemerintah Malaysia: Program ini mendukung visi Malaysia Madani, yang berfokus pada keseimbangan sosial dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari, dan memperkuat sektor pariwisata halal yang berbasis kesehatan.</p> <p>Bagi Negara-Negara ASEAN: Model ini dapat menjadi acuan bagi negara multikultural lainnya di ASEAN untuk mempromosikan makanan halal yang sehat dan berkelanjutan. Program ini membuka peluang kolaborasi regional dalam sektor kesehatan, pariwisata, dan ekonomi.</p> <p>Di Tingkat Internasional: Teori Al-I'tidal Al-Muttahid menawarkan perspektif baru dalam mengintegrasikan nilai agama dengan praktik keberlanjutan. Model ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan program sosial berkelanjutan yang mendukung kesejahteraan dan identitas budaya di negara multikultural di seluruh dunia.</p> <p>Pendekatan ini memberikan dasar untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan, dengan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan</p>
--	--	---

			identitas budaya, khususnya di kawasan ASEAN.
10	Manfaat Kebiasaan Pola Makan Menurut Prinsip Islam Halalan Tayyiban	Intan Kurniasari, Kayla Faiza Wijaya dan Larasati Khairunissa Rahman	makanan halal dan <i>tayyib</i> merupakan makanan yang dihalalkan dan mendatangkan kebaikan kepada manusia. Makanan halal harus benar-benar halal dan tidak boleh dicampur dengan bahan haram walaupun sedikit. Sedangkan makanan <i>tayyib</i> adalah yang bervitamin, protein, gizi. Dalam Islam, makanan halal dan <i>tayyib</i> sangat dianjurkan karena dapat memberikan manfaat bagi kesehatan dan kebersihan. Selain itu, makanan halal dan <i>tayyib</i> juga dapat membantu menjaga lingkungan dan menghormati hewan. Dalam Islam, juga diajarkan untuk makan secukupnya (<i>mizan</i>) dan membaca bismillah sebelum makan. Terakhir, <i>mindful eating</i> juga dapat membantu kelancaran digestif makanan.
11	Pendampingan Produk UMKM di Sukolilo menuju Sertifikasi Halalan Thayyiban	Setiyo Gunawan, Raden Darmawan, Juwari, Lailatul Qadariyah, Hakun Wirawasista, Awaludin Rauf Firmansyah, Mochammad Ainun Hikam, Indriana Purwaningsih, Mohammad Fandy Ardhilla	Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, terdapat empat hasil yang dapat ditarik Pertama, program Pengabdian Masyarakat Dana Lokal ITS yang dilaksanakan terdiri atas dua agenda penting yaitu Sosialisasi Kaidah Halal dan <i>Workhop</i> Halal kepada UMKM-UMKM di Surabaya. Kedua, sosialisasi Kaidah Halal dilaksanakan pada rentang waktu 18 Agustus 2019 hingga minggu awal September, dengan target 50 UMKM dapat tersosialisasi. Ketiga, <i>workshop</i> Halal dilaksanakan pada 25 September 2019 bertempat di Aula Oedjoe Djoeriaman Teknik Kimia ITS Surabaya.

			<p>Terakhir, adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis Halal dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat utamanya UMKM di Sukolilo terkait halal.</p> <p>Dari hasil analisis hasil yang telah dilakukan, ada dua hal yang dapat disarankan untuk dilakukan oleh pihak manajemen. Pertama, pihak manajemen perlu memastikan kegiatan sosialisasi halal ke UMKM-UMKM yang lain secara rutin. Kedua, pihak manajemen perlu bekerja sama dengan J-Expo, ISNU, dan Pusat Kajian Halal dalam pembinaan halal dalam acara IT'S Halal Fest.</p>
12	<p>Analisis Brand Image Dan Kualitas Persepsian (Percivied Quality) Halalan Toyiban Terhadap Ekuitas Merek Produk Ayam Geprek Assalam Ngawi</p>	<p>Putri Kusuma Dewi, Yuana Tri Utomo, Heri Sasono, Mu'tashim Billah Murtadlo</p>	<p>a. Model hubungan antara variabel <i>brand image</i> dan variabel kualitas persepsian <i>halalan thayyiban</i> terhadap ekuitas merek Resto Ayam Geprek Assalam adalah signifikan ($F=103.356$; sign. 0.000).</p> <p>b. Ada hubungan positif kuat ($r = 0.816$) yang signifikan ($t=9.124$; sign. 0.000) antara variabel <i>brand image</i> dengan ekuitas merek Resto Ayam Geprek Assalam. Artinya jika <i>brand image</i> meningkat maka ekuitas merek juga meningkat.</p> <p>c. Ada hubungan positif sedang ($r=0.638$) yang signifikan ($t=2.146$; sign. 0.034) antara kualitas persepsian <i>halalan thayyiban</i> dengan ekuitas merek Resto Ayam Geprek Assalam. Artinya jika kualitas persepsian <i>halalan thayyiban</i> meningkat maka ekuitas merek juga meningkat.</p> <p>d. Pengaruh variabel <i>brand image</i> dan variabel kualitas persepsian <i>halalan thayyiban</i> terhadap variabel ekuitas merek Resto Ayam Geprek Assalam dapat diketahui</p>

			<p>dinotasikan dalam persamaan regresi: $Y = -4,733 + 1,058 X_1 + 0,416 X_2$</p> <p>e. Variabel <i>brand image</i> dan variabel kualitas persepsian <i>halalan thayyiban</i> ini mampu menjelaskan perubahan variabel ekuitas merek Resto Ayam Geprek Assalam sebesar 67,4% sedangkan 32,6% dijelaskan oleh faktor lain.</p>
13	Makanan Halal dan Tayyib dalam Perspektif Al-Quran	Sri Mulyati, Achmad Abubakar, Hasyim Hadade	<p>Makanan merupakan kebutuhan primer bagi manusia untuk memperoleh tenaga dan menjaga daya tahan tubuh agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Pengaruh makanan yang vital terhadap tumbuh kembang serta kesehatan manusia harus memperhatikan nutrisi dan gizi yang seimbang. Nutrisi yang dibutuhkan seperti, Karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air. Makna dari halal ialah membebaskan, melepaskan dan membolehkan. Artinya makanan yang halal ialah makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dan tidak berakibat mendatangkan siksa (dosa). Sedangkan makna <i>tayyib</i> ialah baik, suci, bergizi, proporsional dan aman. Artinya makanan yang <i>tayyib</i> ialah makanan yang berguna bagi tubuh, proporsional dan aman untuk dikonsumsi baik dalam waktu dekat maupun jauh</p>
14	KEFAHAMAN HALALAN TOYYIBAN DARI PERSPEKTIF PENGUSAHA DAN PEKERJA RESTORAN MELAYU DI BANDA HILIR, MELAKA	Amey Rozalina Azeman, Syafiq Akmal Sazali dan Azman Ripin	<p>Amalan <i>halalan toyyiban</i> bukan sesuatu yang baru. Di Malaysia dan negara-negara Islam yang lain, tahap kesadaran masyarakat terhadap "halal" harus meningkat melalui pengajaran dan pembelajaran. halal bukan saja menggambarkan</p>

			<p>layaknya sesuatu makanan dan minuman itu boleh di makan oleh umat Islam, melainkan juga menunjukkan bahwa kebersihan dan juga mutu produk tersebut berada ditahap yang maksimum. Di kalangan pengendali dan pengusaha restoran Muslim, sudah menjadi suatu keharusan untuk menghasilkan makanan yang bersih dan suci sesuai aturan yang ada dalam Islam. Maka amalan umum dalam pengendalian makanan seperti sumber makanan dan minuman, penyimpanan bahan mentah, proses penyediaan dan memasak serta kebersihan harus selalu diperhatikan dan diawasi.</p>
15	<p>KORELASI MAKANAN HALAL DAN THOYIB TERHADAP KESEHATAN DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN</p>	<p>Nurkhayati Rojabiah, Sri Suryani, Sigit Budiyanto</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa makanan halal dan <i>thoyyib</i> memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap kesehatan manusia. Temuan ini berdasarkan pemahaman kontekstual dari tiga ayat tentang perintah untuk makan makanan yang sehat yang terdapat pada QS. Al-Maidah/5: 88, QS. Anfal/8: 69, dan QS. Al-Baqarah/2 : 168 yang menghasilkan teori bahwa makanan halal dan <i>thoyyib</i> adalah makanan yang tidak hanya lezat akan tetapi yang mengandung gizi (kalori, vitamin, mineral dll) yang dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan jasmani dan Rohani manusia.</p>

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam memahami atau memaknai *halalan thayyiban* yang mana masuk dalam kandungan atau ajaran dari syariat Islam diperlukannya prinsip yang fundamental bagi setiap diri pribadi muslim karena *halalan thayyiban* tidak hanya berpangku pada aspek halal hukum secara syariah namun juga tetap memperhatikan dari segi aspek

kebaikan, kebermanfaatan serta kualitas suatu barang dari aspek kesehatan, lingkungan serta etikanya. Dalam konteks berdasarkan konsumen muslim khususnya di Indonesia memiliki makna yang berskala besar baik di sisi sosial, teologis maupun ekonomis.

Konsep *halalan thayyiban* mencakup dua aspek penting dalam konsumsi produk makanan, yaitu *halal* (sesuai syariat Islam) dan *thayyib* (baik, aman, dan bermutu). Konsumen Muslim Indonesia mulai menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya produk halal, namun masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan praktik terhadap aspek *thayyib*. Banyak konsumen yang menganggap *thayyib* kurang penting, dan produsen sering kali hanya berfokus pada sertifikasi halal tanpa memperhatikan kualitas serta etika produk. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi yang mencakup edukasi nilai, inovasi produk, transparansi, serta kolaborasi antar sektor. Tantangan lainnya adalah lemahnya pengawasan terhadap produk impor yang belum bersertifikasi halal. Penerapan nilai *halalan thayyiban* tidak hanya berdampak pada perilaku konsumsi individu, tetapi juga menjadi bentuk ketaatan spiritual dan mendorong terbentuknya masyarakat yang adil, sehat, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkausar, B., Hijriah, H. Y., & ... (2024). Pengembangan Nilai Bisnis UMKM Melalui Inovasi Pemasaran Digital dan Edukasi Sertifikasi Halal Pada Pengusaha UMKM Binaan LAZISMU Sidoarjo. *Jurnal ...*
<http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1846>
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan penalaran matematis: systematic literature review. *LEMMA: Letters Of Mathematics ...*
<https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jurnal-lemma/article/view/5745>
- bin Bustami, M. R., & Abdul Latip, A. R. (2021). Social constructs halalan thayyiban food law: A social scientific study into the insight of Muslim and Non-Muslim in Banten Indonesia. *Intellectual Discourse*, 29(1), 53–70.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85109663930&partnerID=40&md5=af4b697b2d01d4a0467ba802e8061cb1>
- Dewantara, A. F. (2023). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Halal, Dan Alasan Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Di Mcdonald's Gresik Kota Baru. *IJABAH*. <https://journal.unej.ac.id/IJABAH/article/download/374/221>
- Dewanti, D. S., Kartika, N., & ... (2022). Systematic Literature Review: Pembelajaran Matematika pada Materi Satuan Kecepatan di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Polinomial: Jurnal ...*

<https://ejournal.papanda.org/index.php/jp/article/view/43>

- Din, N., Nasirudin, M., Majid, M. A., & ... (2022). Elemen Pendidikan Manhaj Rabbani menggunakan Analisis Kajian Literatur Bersistematik (SLR). *The Sultan Alauddin ...*. <https://jsass.uis.edu.my/index.php/jsass/article/view/180>
- Febriani, A. W., Soetjipto, B. E., & ... (2023). Systematic Literature Review Dan Analisis Bibliometrik Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. ...: *Jurnal Ilmu Sosial ...*. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/2402>
- Fithriana, A., & Kusuma, R. P. (2018). Implementasi kebijakan pangan halal Indonesia: Keunggulan kompetitif dalam tren pangan halal di Asia Tenggara. *Global Insight Journal*. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/GIJ/article/view/1149>
- Hakim, M. F., & Sugianto, S. (2024). Studi Library Research: Penguatan Ekosistem Halal Value Chain di Indonesia untuk Industri Halal Global. *Jurnal Penelitian Inovatif*. <https://www.jurnal-id.com/index.php/jupin/article/view/787>
- Himawan, A. F. I., & Priyana, E. D. (2023). Peningkatan Kapasitas Produk UMKM Siap Sertifikasi Halal dan Eksport Di MEK-PDM Gresik. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada ...*. <https://ojs.losari.or.id/index.php/losari/article/view/127>
- Ilmiyah, Z., Junaidy, A. B., Musyafa'ah, N. L., & ... (2024). Higher Education Existence in Guarding Mandatory Halal 2024 for Micro and Small Enterprises (MSEs) in Positive Legal Perspectives in Indonesia. *Proceedings of the ...*. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=sncPEQAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA89%5C&dq=halalan+thayyiban+di+kabupaten+gresik%5C&ots=u54gENjqbG%5C&sig=_v7GhWPdEmXvZwb5Jd--yWmfDd4
- Khairuddin, K., & Zaki, M. (2021). PROGRES SERTIFIKASI HALAL DI INDONESIA Studi pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama dan Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) MUI Pusat. *Asas*, 13(1), 101–121. <https://doi.org/10.24042/asas.v13i1.9352>
- Khunaeni, S., Mastur, Z., Mariani, S., & ... (2023). Sistematis Literatur Review Systematic Literature Review: Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model Pembelajaran Student: *Pasundan Journal of ...*. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/symmetry/article/view/10920>
- Kusuma, M., & Renaldy, R. (2024). Systematic Literature: Algoritma, Dataset, Dan Aplikasi Pada Sentiment Analysis. *Prosiding Seminar Nasional ...*. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/infest/article/view/6192>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63.

<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>

- Maghfirotn, M., Istifadhoh, N., & ... (2022). Penguatan Kesadaran Masyarakat Tentang Sertifikasi Halal Di Wilayah Desa Karangrejo Manyar Gresik. *Jurnal Mandala*
<http://jurnal-pharmaconmw.com/jmpm/index.php/jmpm/article/view/110>
- Mustakim, Z., Setiawan, O., Chalim, A., & ... (2022). Sosialisasi Sertifikasi Halal Bagi Umkm Di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *DedikasiMU: Journal of ...*
<https://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/3995>
- Mustika, D. A. (2023). ... Industri Makanan, Inovasi Regulasi Halal Berbasis Blockchain Di Indonesia Dan Malaysia Sebagai Pendorong Persaingan Global. *Yustisi*.
<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/YUSTISI/article/view/18243>
- Nashiroh, A. A. S., & Sopiah, S. (2024). Job Satisfaction and Job Performance: Systematic Literatur Review Overview SLR. *Jurnal Mutiara Ilmu*
<https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/2332>
- Noor, R. A., Fibriyanita, F., & Subhan, R. (2024). Systematic Literature Review Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Innovative: Journal Of Social*
<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8179>
- Nurlatifah, P. A., Salsabila, A. D., & ... (2025). Systematic Literature Review: Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Kompetensi Pemecahan Masalah pada Siswa. *JURNAL*
<https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJM/article/view/1289>
- Parsih, F. (n.d.). Pengaruh Kesadaran dan Pengetahuan Pelaku UMKM Terhadap Proses Sertifikasi Halal (Studi Kasus Klien Lembaga Halalkita. id). *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79045>
- Pratowo, K. (n.d.). Analisis semiotik istilah halal dalam iklan hai crackers. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40256>
- Putri, T., Ritonga, I., & Latifah, F. N. (2025). *Systematic Literatur Review of Productive Waqf in Indonesia and Their Contribution to SDGs Tinjauan Sistematis Model Wakaf Produktif di Indonesia dan Kontribusinya terhadap SDGs*. 9(April), 27–48. <https://doi.org/10.21070/perisai.v9i1.1802>
- Rachmatika, S. D. (2024). *Analisis Upaya Pedagang Kaki Lima Dalam Menjaga Aspek Halalan Thayyiban Pada Makanan Dan Minuman Perspektif Kesadaran Hukum (Studi Kasus Jalan ...* etheses.iainponorogo.ac.id.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/27464>
- Raffi, R. M., & Hasan, Q. (2019). Food Quality and Safety in Japan: Exploring Ḥalālān

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 7 Nomor 8 (2025) 2827 – 2849 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i8.7976

Tayyiban Aspect. *Global Journal Al-Thaqafah*, 792–805.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85099984726&partnerID=40&md5=a7070c70ef5366fd734243e3e5b3f947>

RIZA, S. K. (2025). *Kajian Sistematis Review Penggunaan E-Modul Interaktif*.
repository.radenintan.ac.id.
<https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/37013>

Rozi, F. (2020). Systematic Literature Review pada Analisis Prediktif dengan IoT: Tren Riset, Metode, dan Arsitektur. *Jurnal Sistem Cerdas*.
<https://apic.id/jurnal/index.php/jsc/article/view/53>

Siva, F., Assegaf, S. M. U., Pahlevi, S. A., & Yaqin, M. A. (2023). Survei Metode-Metode Software Development Life Cycle dengan Metode Systematic Literature Review. *ILKOMNIKA*.
<http://www.journal.unublitar.ac.id/ilkomnika/index.php/ilkomnika/article/view/447>

Soebartika, R., & Rindaningsih, I. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistem Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*.
<https://www.journal.literasisains.id/index.php/mamen/article/view/1630>

Wahyudi, F. S., Setiawan, M. A., & ... (2023). Industri Halal: Perkembangan, Tantangan, and Regulasi di Ekonomi Islam. *Innovative: Journal Of ...* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6506>

Wicaksono, F. D., Novianti, D. E., & ... (2024). Systematic Literature Review: Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Prosiding ...*
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/FPMIPA/article/view/2835>

Wulandari, O. A. D. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Sertifikasi Halal Bagi Produk UMKM Di Purbalingga. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(2), 116–121. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.82>